



Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk

Dedi Sutendi ^{1*}, Tihami ², and Soliyah Wulandari ³

¹ Universitas Bina Bangsa, Indonesia

^{2,3} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

E-mail: dedisutendi20@gmail.com

ABSTRACT

This study uses secondary data in the form of a time-series with a total of 40 data gathered from the official FSA website in order to ascertain the degree to which the Current Ratio, Debt Ratio to Return On Assets, Current Ratio, and Debt Ratio on Return On Assets at Bank BRI Syariah in 2009-2018. Multiple linear regression analysis is the tool employed. According to the results of this study, the debt ratio variable has a negative impact on return on assets whereas the current ratio variable has no effect. The Return On Assets is significantly impacted by both the current ratio and the debt ratio factors at the same time.

Keywords: *Current Ratio, Debt Ratio, and Return On Assets*

PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan manusia akan layanan keuangan dalam beberapa dekade ini memacu munculnya banyak perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Bank sendiri memiliki banyak layanan, yaitu layanan konvensional dan layanan syariah. Sebagai Lembaga yang bergerak di bidang keuangan, bank memiliki fungsi utama yaitu sebagai mediator (lembaga intermediasi) antara pemilik modal (kreditor) dan peminjam (debitur) (UU RI No 10, 1998).

Sebagai Lembaga intermediasi, kinerja bank perlu di ukur dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang tercatat selama satu tahun buku yang bersangkutan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan para pemilik modal pada bank. Pencatatan ini perlu dilakukan sebagaimana Allah S.W.T. berfirman dalam Surat Al-Baqarah. Ayat 282 (Dapertemen Agama RI, 2006):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ (Baqarah:282-Al)...

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.....” (Qs. Al-Baqarah : 282).

Dari ayat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan perlu di analisis agar dapat digunakan sebagai cara untuk mengetahui perubahan posisi keuangan, menilai kinerja manajemen serta perkembangan bank tersebut. Analisis rasio keuangan biasa digunakan dalam laporan keuangan. Secara sederhana, kinerja bank dapat dilihat dengan sudut pandang dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengavaluasi kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek (Hery, 2014). Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi baik guna meminimalkan risiko kegagalan membayar hutang jangka pendek, namun, likuiditas yang tinggi dalam dunia perbankan dapat berarti sebaliknya. Tingkat likuiditas yang tinggi pada bank, dapat berarti bahwa dana kreditor tidak banyak terpakai atau tidak tersalurkan kepada debitur. Dana yang tidak terpakai tersebut dapat berpotensi mengurangi profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur perusahaan dalam mengarahkan semua yang dimilikinya guna memaksimalkan laba, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas sangat berguna dalam menilai keefektifan operasi dari sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kombinasi dari efek manajemen aktiva, utang pada hasil - hasil operasi, dan likuiditas. Namun, ketika Bank mengarahkan seluruh kemampuannya perlu adanya batasan dalam penyaluran kredit.

Pembatasan penyaluran kredit pada bank biasanya diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas perlu digunakan oleh bank untuk mengukur sejauhmana bank dapat memenuhi kewajibannya. Sebagai Lembaga intermediasi, bank menerima dari pemilik dana (kreditor) yang berarti bahwa bank harus menjamin bahwa dana yang di titipkan oleh kreditor tetap likuid atau dapat diartikan dana kreditor dapat diambil kapan saja kreditor membutuhkan dana.

Bank besar dengan pangsa pasar yang luas menjadikan PT BRI Syariah Tbk sebagai perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian sehingga diharapkan dapat menjadi cerminan perbankan syariah di Indonesia. Berikut merupakan pergerakan rasio likuiditas yang di gambarkan oleh *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang di gambarkan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan rasio profitabilitas yang digambarkan oleh *Return On Assets* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Gambar 1.

Pergerakan CR, DAR, dan ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (%)



Sri Rahayu (2016) berpendapat bahwa CR dan DAR berpengaruh pada ROA secara parsial. Namun, terlihat pada grafik di atas yang menunjukkan bahwa pergerakan ROA tidak di pegaruhi oleh besar kecilnya CR dan DR. Hal ini yang menjadi bahasan menarik bagi peneliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Assets

Perusahaan mengukur keuntungan berdasarkan asset yang dimiliki menggunakan ROA (Kariyoto, 2017). Setiap rupiah dana yang digunakan dari total asset menghasilkan laba yang tinggi mengindikasikan bahwa ROA perusahaan juga tinggi. Berlaku sebaliknya, setiap rupiah dana yang digunakan dari total asset menghasilkan laba yang rendah mengindikasikan bahwa ROA juga rendah.

Menghitung ROA dapat dilakukan dengan rumus (Lukman Syamsuddin, 2011):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/Dpbs/2007, memiliki kriteria penilaian ROA sebagai berikut:

Tabel 1

Kriteria penilaian peringkat

Peringkat 1	ROA > 1,5%
Peringkat 2	1,25% < ROA ≤ 1,5%
Peringkat 3	0,5% < ROA ≤ 1,25%
Peringkat 4	0% < ROA ≤ 0,5%
Peringkat 5	ROA ≤ 0%

Sumber: SE Bank Indonesia 9/24/Dpbs/2007

Current Ratio

Pengukuran kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang ditagih secara keseluruhan setelah jatuh tempo biasa menggunakan CR (Kasmir,

2016). Dapat dikatakan CR merupakan rasio yang mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka pendek. Semakin banyak aktiva lancar yang tersedia makin baik pula tingkat keamanan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sebaliknya semakin rendah aktiva lancar yang tersedia makin tidak aman perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Menghitung CR dapat dilakukan dengan rumus (Mia Lasmi Wardiyah, 2017):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

CR yang baik menggambarkan kondisi perusahaan yang baik dan bagus, namun perusahaan dapat dikatakan tidak baik jika CR terlalu tinggi. Sebagaimana dikatakan oleh Samuel C. Weaver dan J. Fred Weston dalam Irham Fahmi (2017) bahwa masalah dapat terindikasi ketika nilai CR yang terlalu ekstrem. CR sebesar 8,00 dikatakan dapat mengindikasikan:

1. Terlalu banyak Kas yang di pegang,
2. Tidak tertagihnya piutang,
3. Terlalu banyaknya persediaan,
4. Pembiayaan gratis dari pemasok yang tidak termanfaatkan dengan baik,
5. Sedikitnya debitur pinjaman dalam jangka pendek.

Debt Ratio

Seluruh kewajiban yang dijamin oleh aktiva di ukur dengan DR (Hantono, 2018). DR yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin besar pula aktiva yang di jaminkan untuk seluruh kewajiban (Werner R. Murhadi, 2015). Dapat diartikan bahwa tingginya tingkat DR semakin tinggi risiko yang akan dihadapi. Perusahaan menargetkan laba yang besar seiring dengan itu perusahaan juga membutuhkan biaya operasional. Biaya operasional dapat di ambil dari modal dan utang. Banyak perusahaan yang mengambil utang untuk menutupi biaya operasional yang tinggi dikarenakan target laba yang juga tinggi. Dapat diartikan besar kecilnya DR berhubungan dengan besar kecilnya laba.

Menghitung DR dapat menggunakan rumus (Lyn M. Fraser, 2004):

$$DR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Current Ratio terhadap Return On Assets

M. Firza Alpi (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) dengan ditunjukkan nilai t hitung (3,180) > t tabel (2.048).

H1a: Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

Debt Ratio terhadap Return On Assets

Herman Supardi., H. Suratno., & Suyanto (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets dengan ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05).

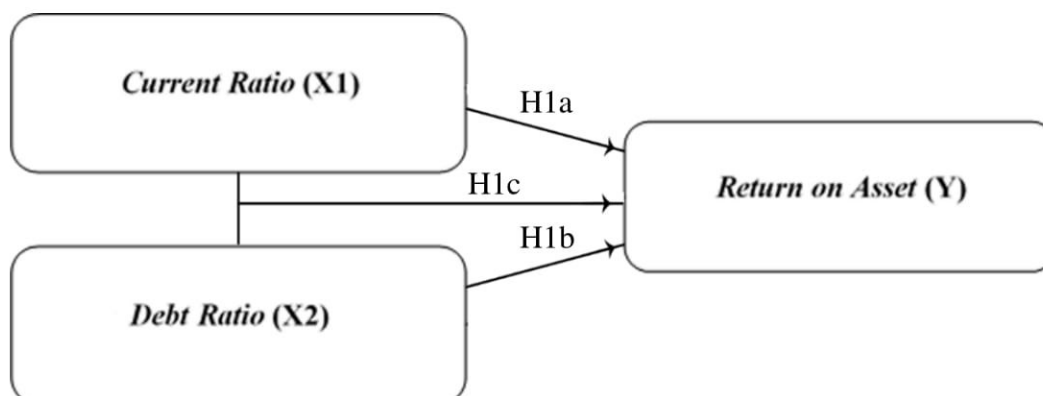
H1b: Terdapat pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

Current Ratio dan Debt Ratio terhadap Return On Assets

Sri Rahayu (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Net Working Capital Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

H1c: Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan terhadap

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



METODE

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk di jadikan objek penelitian dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan *Triwulan* Bank Rakyat Indonesia Syariah yang dipublikasikan sejak 2009 - 2018. Data laporan keuangan diambil melalui situs website www.ojk.go.id. Data yang diteliti bersifat kausal atau sebab akibat maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif guna melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya besar pengaruh antar variabel tersebut yang akan dicari dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2012).

Data sekunder yang berupa data data laporan keuangan bank BRI Syariah digunakan dalam penelitian ini. Data bersumber dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan jurnal - jurnal ataupun buku – buku yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu atau *time-series (triwulan)*. Data *time-series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 tahun dari 2009 sampai dengan 2018. Menggunakan analisis data uji statistik deskriptif (*mean, maximum, minimum*, dan standar deviasi), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas), uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis (uji t atau uji parsial, uji f atau uji simultan, koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R²)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperlukan guna mengetahui gambaran variabel yang akan dijadikan sampel. Dibawah merupakan hasil perhitungan statistik deskriptif:

Tabel 3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	64.65	942.56	293.61	215.58
DR	40	70.66	92.52	88.37	4.80
ROA	40	-2.60	1.50	.22	.87

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Dengan 40 data, nilai CR berada diantara 64,65% sampai dengan 942,56% dengan standar deviasi 215,58% dan memiliki nilai rata-rata sebesar 293,61%. Nilai DR berada diantara 70,66% sampai dengan 92,52% dengan standar deviasi 4,80% dan nilai rata-rata 88,37%. Nilai ROA berkisar antara -2,60 sampai dengan 1,50 dengan standar deviasi 0,87 dan nilai rata-rata 0,22%.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov menghasilkan nilai 0,297 Asymp. Sig. (2_tailed) atau sebesar 29,7% > 5% dapat diartikan bahwa semua data terdistribusi normal.

Uji Autokorlasi dengan menggunakan Durbin Watson menghasilkan nilai 0,718 berada $-2 < 0,718 < +2$ dapat diartikan tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas menghasilkan nilai sig. sebesar 0,203 > 0,05 mengartikan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada CR. Nilai sig. sebesar 0,080 > 0,05 mengartikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada DR.

Uji Multikolinearitas menghasilkan nilai tolerance 0,623 > 0,01 dan nilai VIF 1,604 < 10 dapat diartikan tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan guna mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Analisa ini menggunakan bantuan SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	-12.113	1.988		-6.092
1	CR	.000	.000	-.073	-.620
	DR	.141	.021	.775	6.547

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

$$\text{ROA} = -12,113 + 0,000 \text{ CR} + 0,141 \text{ DR} + c$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat di simpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta menunjukan nilai -12,113 yang berarti bila variabel CR dan DR bernilai 0 maka ROA bernilai -12,113
2. Nilai koefisien regresi CR menunjukan nilai 0,000 yang berarti bila variabel independen lain bernilai 0 dan CR meningkat 1%, maka ROA bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi DR menunjukan nilai 0,141 yang berarti bila variabel independen lain bernilai 0 dan DR meningkat 1%, maka ROA mengalami peningkatan senilai 0,141.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Nilai t-hitung CR (X1) sebesar -0,620 dengan signifikansi 0,539, dapat disimpulkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh pada ROA.

Nilai t-hitung DR (X2) sebesar 6,547 dengan signifikansi 0,000, dapat disimpulkan bahwa DR memiliki pengaruh pada ROA.

Uji Simultan (F)

Melalui uji simultan nilai F-hitung 38,693 dengan nilai sig. 0,000. Hasil tersebut menunjukkan signifikansi < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA terpengaruh positif dan signifikan oleh CR dan DR.

Koefisien Korelasi (R)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,823 berada dalam interval 0,800 – 1,000 dapat diartikan bahwa tingkat hubungan CR dan DR dengan ROA dinyatakan sangat kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,677. Dapat diartikan bahwa CR dan DR hanya mempengaruhi sebesar 67,7% sedangkan sisanya sebesar 32,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, *Current Ratio* tidak berpengaruh pada *Return On Assets* dikuatkan oleh nilai signifikansi 0,539 sehingga hipotesis H1a ditolak.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Herman Supardi dkk (2016), Irawati (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tingginya *Current Ratio* tidak berdampak pada *Return On Assets*. Artinya sebanyak apapun kreditor yang menitipkan uangnya di bank tersebut tidak akan mempengaruhi *Profitabilitas*.

Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, *Debt Ratio* memiliki pengaruh pada *Return On Assets* dikuatkan oleh nilai signifikansi 0,00 sehingga hipotesis H1b diterima.

Sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Herman Supardi dkk (2016), Sri Rahayu (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk setiap ada kenaikan *Debt Ratio* sebesar 1% maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan 0,141. Artinya semakin tinggi *Debt Ratio* semakin tinggi pula *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *Return On Assets* didukung oleh nilai signifikansi 0,00.

Sesuai dengan penelitian Sri Rahayu (2016) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Net Working Capital Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

KESIMPULAN

Dapat kita simpulkan bahwa:

1. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tingginya *Current Ratio* tidak berdampak pada *Return On Assets*. Artinya sebanyak apapun kreditor yang menitipkan uangnya di bank tersebut tidak akan mempengaruhi *Profitabilitas*.
2. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk setiap ada kenaikan *Debt Ratio* sebesar 1% maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan 0,141. Artinya semakin tinggi *Debt Ratio* semakin tinggi pula *Return On Assets*.
3. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, *Return On Assets* dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan. Didukung oleh nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari pada 0,05.

REFERENSI

- Alpi, M Firza. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. Jurnal Riset Akutansi Aksioma. Volume, 17 (2). 1-36.
- Bank Indonesia. (2007). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/Dpbs/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Dapertemen Agama RI. (2006). *Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an*. Menara Kudus.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. CV. Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Indonesia. (1998). Undang Undang Republik Indonesia No 10 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Irawati. (2018). *Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio terhadap Return On Assets pada PT. Sumber Mahtera Kencana Rengat*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume, 7 (3). 53-62.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. UB Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan keuangan*. Rajawali Pers
- Lyn M Fraser dan Aileen Ormiston. (2004). *Memahami Laporan Keuangan*. PT Percetakan Swadaya.
- Mia Lasmi Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Pustaka Setia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019, 20 Juni). *Laporan Publikasi Bank Umum Syariah*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>
- Rahayu, Sri. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Net Working Capital Turnover, dan Debt To Asset Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Skripsi. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri. Diakses dari http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.02.01.0278.pdf.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Supardi, Herman., H Suratno., & Suyanto. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Volume, 2 (2). 16-27.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT RajaGrafindo.
- Werner R Murhadi. (2015). *Analisis laporan laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.